

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah salah satu provinsi dari 33 provinsi di wilayah Indonesia dan terletak di pulau Jawa bagian tengah. Daerah Istimewa Yogyakarta di bagian Selatan dibatasi Lautan Indonesia, sedangkan dibagian Timur Laut, Tenggara, Barat dan Barat Laut dibatasi oleh wilayah Provinsi Jawa Tengah. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan provinsi terkecil setelah D.K.I. Jakarta, yang terdiri dari: Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Sleman, dan Kota Yogyakarta. Yogyakarta merupakan daerah dimana selalu mengalami pertambahan jumlah penduduknya dari tahun ke tahun, semua dapat dilihat dari Yogyakarta yang saat ini dikenal sebagai Kota Pelajar. Dari tahun ke tahun selalu bertambah jumlah pendatang yang menetap ataupun yang datang hanya beberapa tahun sebagai pelajar.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) adalah lembaga pendidikan tinggi swasta yang didirikan oleh oleh Ikatan Sarjana Katolik (ISKAT) dan dikelola oleh Yayasan Slamet Rijadi-Yogyakarta, dibawah naungan St. Albertus Magnus pada tanggal 27 September tahun 1965. Universitas Atma Jaya Yogyakarta memiliki cita-cita untuk mendidik putra-putri bangsa Indonesia menjadi insan yang menghargai manusia sebagai pribadi yang bermartabat, menghargai kehidupan, hidup dalam semangat solidaritas dan kesetaraan, serta menjunjung tinggi kebenaran, kejujuran, dan keadilan (Liem Sioe Siet A.J. 2003:61-63). Cita-cita itu dilatarbelakangi oleh situasi politik sosial Indonesia saat itu, masyarakat terkotak-kotak baik dalam kelompok agama, etnis, maupun golongan, sehingga didalam praksis politik, kepentingan

kelompok dan golongan didahulukan dari pada kesejahteraan bersama, termasuk di bidang pendidikan.

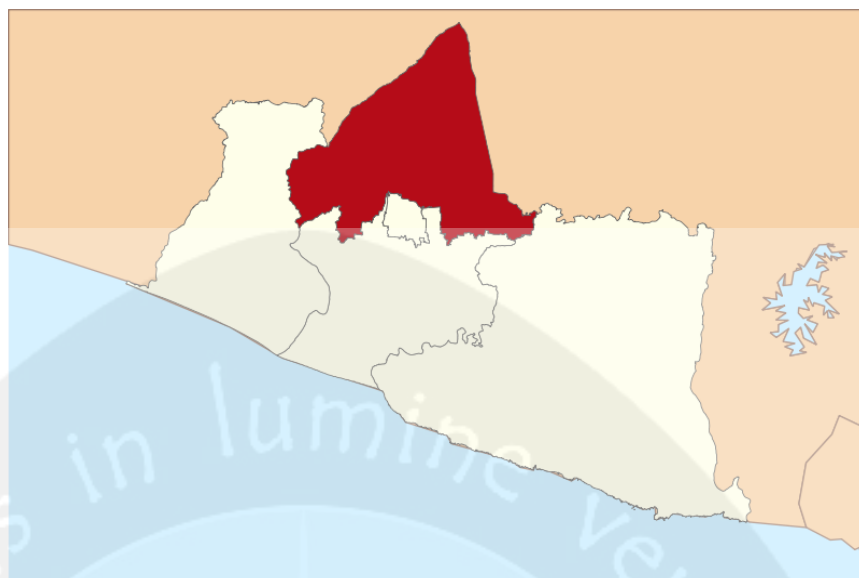
Unggul, Inklusif dan Humanis merupakan Visi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dimana Universitas memiliki tujuan menumbuh-kembangkan komunitas akademik secara cermat dan kritis dalam rangka membantu melindungi, meningkatkan harkat dan martabat manusia melalui pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dan berbagai pelayanan lain yang diberikan kepada komunitas setempat, nasional, dan internasional dengan semangat Pelayanan Dalam Cahaya Kebenaran (*Serviens in Lumine Veritatis*). Sebagai perguruan tinggi Katolik, UAJY melakukan proses pendidikan dalam konteks iman Kristiani. Selain itu, UAJY menjadi perguruan tinggi alternatif pilihan siapa saja karena keunggulan yang dimilikinya dan didukung oleh Sumber Daya Manusia yang memiliki etos, komitmen, dan kapasitas tinggi untuk melaksanakan proses manajemen universitas sehingga Universitas Atma Jaya Yogyakarta siap membantu mempersiapkan masa depan mahasiswanya.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta memiliki berbagai macam kegiatan yang diadakan untuk mengembangkan kepribadian mahasiswanya, antara lain: Latihan Dasar Pengembangan Kepribadian Mahasiswa (LDPKM), Retret Mahasiswa, Pelatihan *Softskill*, Pelatihan Program Seleksi Siswa Berprestasi (PSSB) dan Bidik Misi, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang terdiri dari berbagai jenis kegiatan olah-raga, Komunitas keagamaan dari tiap-tiap agama, biasanya mengadakan pertemuan rutin, pergantian kepengurusan, Retret dan lain-lain. Salah satu program yang selalu diadakan oleh Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan wajib diikuti oleh mahasiswanya adalah Latihan Dasar Pengembangan Kepribadian Mahasiswa (LDPKM).

Latihan Dasar Pengembangan Kepribadian Mahasiswa (LDPKM) diadakan dengan tujuan agar mahasiswa bangga dengan pilihan mereka kuliah di UAJY, mahasiswa membuat komitmen untuk berhasil dalam kuliah di UAJY, membantu mahasiswa mengenal dan mengembangkan daya juang (*adversity*), membantu mahasiswa mengembangkan semangat *Serviens in Lumine Veritatis*, membantu mahasiswa memiliki kepribadian yang utuh dan seimbang, dan mahasiswa mampu mengintegrasikan nilai-nilai keatmajayaan dalam segala bidang kehidupan: Intelektual, emosional, *spiritual* dan *attitude*.

LDPKM merupakan program awal yang selalu diadakan setiap tahun bagi mahasiswa baru, kegiatan dilaksanakan selama dua hari satu malam. Pelatihan LDPKM sendiri berada dibawah naungan Kantor Kemahasiswaan Alumni dan Campus Ministry (KKACM).

Perencanaan Wisma Universitas Atma Jaya Yogyakarta ini direncanakan untuk dapat mewadahi kegiatan-kegiatan yang berada di luar kampus Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Kondisi site yang berada dekat di lereng Gunung Merapi sangat mendukung untuk kegiatan yang memerlukan suasana tenang, hening, dan masih alami, karena wilayah ini jauh dari keramaian pusat kota sehingga kebisingan kota tidak terlalu mengganggu. Lokasi direncanakan di daerah Kaliurang, sebelah Selatan Hotel Griya Persada, karena Universitas Atma Jaya Yogyakarta memiliki lahan kosong di tempat tersebut yang belum dibangun. Dari pada terus-menerus menyewa untuk setiap kegiatan-kegiatan Civitas Academica, harga menyewa Wisma semakin lama semakin mahal dan kegiatan-kegiatan Civitas Academica tetap terus ada maka diusulkan untuk dibangun Wisma pada lokasi tersebut.



Kabupaten Sleman

Gambar : 1.1. Peta Lokasi Kabupaten Sleman di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Sumber:

http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Lokasi_DIY_Kabupaten_Sleman.svg

Kaliurang merupakan sebuah tempat wisata yang terletak di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kaliurang berada pada ketinggian $\pm 878\text{m}$ dpl, mengambil tempat di Selatan Gunung Merapi atau sekitar 25km dari Kota Yogyakarta. Udaranya sangat sejuk, antara $20^{\circ}\text{-}25^{\circ}\text{C}$, cocok sebagai tempat untuk beristirahat. ¹Kaliurang yang secara harafiah dalam bahasa Indonesia berarti “Sungai Udang”, adalah sebuah tempat wisata yang terletak diprovinsi Jawa Tengah.

Akses menuju ke Kaliurang sangat mudah, dapat menggunakan bus, taksi, ojek, maupun kendaraan pribadi untuk dapat melewati Kaliurang. Kaliurang terletak di daerah dataran tinggi, maka didaerah tersebut terdapat banyak vila-vila penginapan, *resort* atau tempat peristirahatan karena sejuk

¹ <http://id.wikipedia.org/wiki/Kaliurang>

udaranya. Ada juga tempat yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan baik dalam maupun luar negeri yaitu Tlaga Putri.

1.1.2. Latar Belakang Permasalahan

Kata Wisma menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti, Wisma 1. Bangunan untuk tempat tinggal, kantor, dsb ; gerha; Wisma 2. Kumpulan rumah, kompleks perumahan; permukiman; -- cinta alam bangunan yang diperuntukkan bagi pengunjung untuk dapat mengikuti kegiatan yang bersifat pendidikan konservasi.

Civitas Academica menurut, civitas berasal dari kata civitas, civitatis, yang berarti, kelas kata = nomina, deklinasi = 3, kasus = nominative, genus = feminine, numerus = singularis, makna harfiah = kota; sedangkan kata academica berasal dari kata academicus-a-um, yang berarti, kelas kata = adjektiva, deklinasi = 1 dan 2, kasus = nominative, genus = feminine, numerus = singularis, makna harfiah = akademik

Komunitas mahasiswa merupakan komunitas keagamaan maupun non keagamaan yang berada dibawah naungan Kantor Kemahasiswaan Alumni dan Campus Ministry (KKACM).

Iklm tropis terletak antara 0°-231/2°LU/LS dan hampir 40% dari permukaan bumi. Arsitekur Tropis adalah arsitektur yang berada didaerah tropis dan dapat beradaptasi dengan karakter iklim tropis tersebut. Pada arsitektur tropis bangunan berlaku sebagai perubah lingkungan luar (*outdoor environment*) yang tidak nyaman menjadi lingkungan dalam (*indoor environment*) yang mempunyai atau memenuhi syarat habitasi dan penghunian yang nyaman bagi manusia.

Menurut Koeningsberger dalam *Manual of Tropical Housing and Building* karakter iklim tropis yang diadaptasikan dalam arsitektur adalah integrasi dalam waktu dari keadaan fisik lingkungan atmosfer, karakteristik dari suatu lokasi geografis

tertentu yang memuat temperatur, kelembaban, angin, cahaya, dan lain-lain.

Pemilihan desain arsitektur tropis karena Universitas Atma Jaya Yogyakarta merupakan wadah pembelajaran bagi mahasiswa, dan Wisma Universitas Atma Jaya Yogyakarta direncanakan untuk seluruh Civitas Academica, diharapkan dengan pemilihan desain arsitektur tropis dapat menjadi pembelajaran bagi seluruh Civitas Academica agar memiliki kesadaran untuk lebih menghemat energi listrik dan memiliki kesadaran untuk arsitektur yang lebih hijau dan berwawasan lingkungan. Ciri khas desain arsitektur tropis ini adalah memanfaatkan sumber daya alam yang ada dengan baik. Sehingga meminimalkan kerusakan lingkungan akibat desain arsitektur. Beberapa contoh aplikasi desain yang hijau, misalnya sinar atau cahaya matahari untuk mengurangi atau menghilangkan pemakaian listrik untuk penerangan buatan.

Selain itu, penghawaan alami yang didukung oleh desain yang tidak memerlukan AC atau penghawaan buatan, karena sudah terasa dingin dan sejuk, didukung oleh pelestarian tanah dengan menanam banyak pohon untuk penghijauan. Pembangunan yang cenderung vertikal, sehingga makin banyak lahan tersisa untuk penghijauan dan peresapan air tanah.

Cita-cita pendiri Universitas Atma Jaya Yogyakarta dituangkan dalam Visi UAJY: menjadi komunitas UAJY yang berjiwa unggul, inklusif, dan humanis. Unggul(UAJY), artinya memiliki semangat juara, dan selalu melakukan yang terbaik(baik dalam bidang profesi maupun kepribadian). Inklusif artinya terbuka kepada siapa saja tanpa deskriminasi. Humanis artinya menghargai kehidupan sesama dan lingkungan hidup.

1.2. Rumusan Permasalahan

Bagaimana landasan konseptual Wisma Universitas Atma Jaya Yogyakarta di Kaliurang Sleman Yogyakarta yang mengekspresikan karakter Unggul, Inklusif, dan Humanis melalui tampilan tata ruang dan penampilan bangunan dengan pendekatan Arsitektur Tropis?

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Terwujudnya konsep rancangan desain yang diterapkan pada Wisma Universitas Atma Jaya Yogyakarta di Kaliurang Sleman Yogyakarta yang mengekspresikan karakter unggul, inklusif dan humanis melalui tata ruang dan penampilan bangunan dengan pendekatan arsitektur tropis.

1.3.2. Sasaran

1. Terwujudnya konsep rancangan tata ruang dalam dan luar serta penampilan bangunan yang mengekspresikan karakter unggul, inklusif dan humanis pada Wisma Universitas Atma Jaya Yogyakarta di Kaliurang Sleman Yogyakarta.
2. Terwujudnya konsep rancangan tata ruang dalam dan luar serta penampilan bangunan dengan pendekatan arsitektur tropis di Wisma Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

1.4. Lingkup Pembahasan

1.4.1. Materi Studi

1.4.1.1. Lingkup Spasial

Bagian obyek studi yang akan diolah sebagai penekanan studi adalah tata ruang dalam dan luar bangunan, serta penampilan bangunan.

1.4.1.2. Lingkup Substansial

Bagian tata ruang dan penampilan bangunan dalam obyek studi yang akan diolah sebagai penekanan studi adalah hubungan antara tata ruang dalam dan luar, serta penampilan bangunan yang meliputi masa, bentuk, jenis

bahan, warna, tekstur dan ukuran/ skala/ proporsi yang menunjukkan karakter unggul, inklusif dan humanis.

1.4.1.3. Lingkup Temporal

Lingkup temporal atau pembatasan waktu pada rancangan ini diharapkan akan dapat menjadi penyelesaian penekanan studi untuk kurun waktu 20 tahun.

1.4.2. Pendekatan Studi

Penyelesaian penekanan studi akan dilakukan dengan pendekatan Arsitektur Tropis.

1.5. Metode Pembahasan

1.5.1. Pola Prosedural

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah adalah:

1. Deskriptif

Untuk menjabarkan tentang Wisma Universitas Atma Jaya Yogyakarta di Kaliurang Sleman Yogyakarta serta memberi gambaran mengenai permasalahan yang ada serta alternatif pemecahannya.

2. Deduktif

Untuk mengumpulkan segala teori yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan Wisma Universitas Atma Jaya Yogyakarta di Kaliurang Sleman Yogyakarta terkait dengan wujud yang menunjukkan karakter unggul, inklusif dan humanis, serta rumusan teori tentang arsitektur tropis.

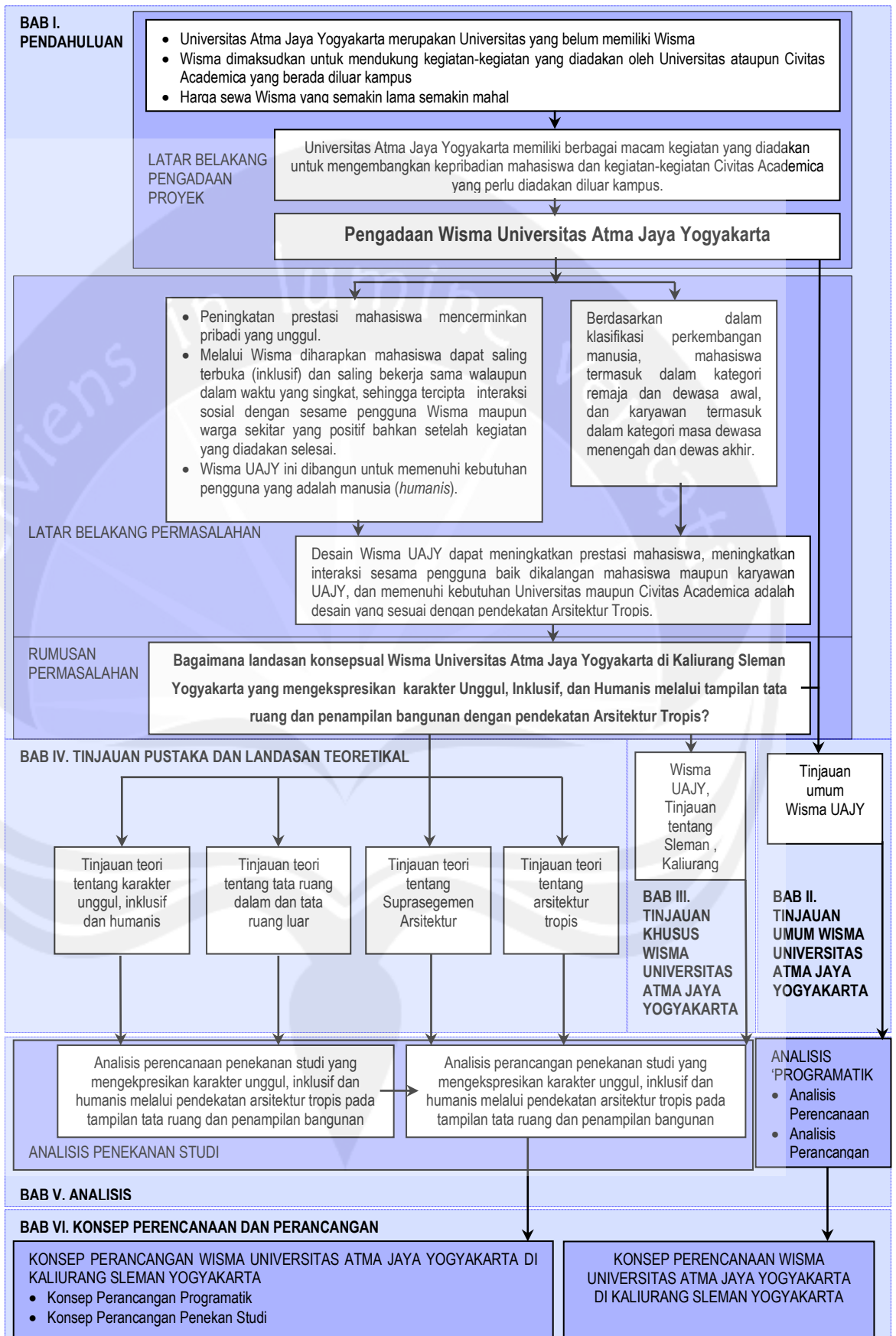
3. Preseden/Komparatif

Untuk mencari dan menjabarkan tentang wujud bangunan yang berkarakter arsitektur tropis.

4. Analisis

Untuk menganalisis data berdasarkan teori-teori yang ada, guna mendapatkan alternatif-alternatif pemecahan masalah.

I.5.2. Tata Langkah



I.6. Sistematika Pembahasan

1. BAB I: PENDAHULUAN

Berisi latar belakang pengadaan proyek, latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan, serta bagan tata langkah untuk memahami keseluruhan proyek yang diusulkan.

2. BAB II: TINJAUAN UMUM WISMA UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Berisi tentang definisi Wisma Universitas Atma Jaya Yogyakarta, fungsi, preseden terkait, tuntutan perencanaan dan perancangan, serta tujuan perencanaan dan perancangan yang berkaitan dengan Wisma Universitas Atma Jaya Yogyakarta di Kaliurang Sleman Yogyakarta.

3. BAB III: TINJAUAN KHUSUS WISMA UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Berisi tentang kondisi umum lokasi dan tapak, dan kondisi khusus kawasan Kaliurang.

4. BAB IV: TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL

Berisi tentang tinjauan pustaka tentang karakter unggul, inklusif dan humanis, tinjauan teori tentang tata ruang dalam dan luar, tinjauan teori tentang tampilan bangunan, serta tinjauan teori tentang arsitektur tropis.

5. BAB V: ANALISIS

Berisi tentang analisis perencanaan dan perancangan yang meliputi: analisis sistem manusia, analisis perencanaan penekanan studi, analisis site, analisis perancangan struktur dan konstruksi.

6. BAB VI: KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi konsep dasar perencanaan dan perancangan Wisma Universitas Atma Jaya Yogyakarta di Kaliurang Sleman Yogyakarta yang siap ditransformasikan ke dalam bentuk desain fisik.